

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 18-22

18

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN POTENSI LOKAL: DODOL JAMBU KRISTAL, TEH DAUN JAMBU, DAN KERAJINAN GANTUNGAN KUNCI DI DESA NGRUPIT, PONOROGO

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH UTILIZING LOCAL POTENTIAL: CRYSTAL JAMBU DODOL, JAMBU LEAF TEA, AND KEYCHAIN CRAFTS IN DESA NGRUPIT, PONOROGO

**Viola Dea Amanda Sarry¹⁾, Sanusi²⁾, Yeni Ardyaningrum³⁾, Aning Tri Rahayu⁴⁾, Ita Susanti⁵⁾,
Ninik Indriastutik⁶⁾, Agung Prasetyo⁷⁾, Yuda Pratama⁸⁾, Nurrohmah Widiyastuti⁹⁾**

¹⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Violadea0@gmail.com

²⁾Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia, email: Sanusi@unipma.ac.id

³⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Ardyaningrum@gmail.com

⁴⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Trirahayu@gmail.com

⁵⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Susanti.ita@gmail.com

⁶⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Indriastutik@gmail.com

⁷⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Agung.prasetyo@gmail.com

⁸⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Pratama.yuda@gmail.com

⁹⁾PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Jawa Timur, Indonesia, Email: Nurrohmah@gmail.com

(Diterima: 26 Agustus 2024 Disetujui: 06 Oktober 2024 Diterbitkan: 05 November 2024)

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ngrupit, Kecamatan Jenangan Ponorogo, yang dikenal sebagai kampung merak dan kampung jambu kristal. Meskipun jambu kristal memiliki potensi besar sebagai produk unggulan, serta daun jambu kristal dan limbah bulu merak belum dimanfaatkan secara optimal. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa melalui pelatihan pemanfaatan sumber daya lokal, meliputi pembuatan dodol jambu kristal, teh daun jambu, dan kerajinan gantungan kunci dari bulu merak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari Juli hingga Agustus 2024 dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pelatihan dan hasil yang dicapai. Pelatihan ini diikuti oleh 12 ibu rumah tangga dan bertujuan untuk memperkuat keterampilan produksi lokal serta menciptakan peluang ekonomi baru. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta dan kesiapan untuk menerapkan keterampilan baru dalam produksi. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Ngrupit dan memperkuat posisi desa sebagai pusat inovasi produk berbasis sumber daya lokal, mendukung pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pemanfaatan Sumber Daya Lokal, Jambu Kristal Kerajinan, Bulu Merak

Abstract

This study was conducted in Ngrupit Village, Jenangan District, Ponorogo, known for its peacock and crystal guava production. Although crystal guava has significant potential as a flagship product, the utilization of guava leaves and peacock feather waste has been suboptimal. The study aims to enhance the local community's capacity through training on the use of local resources, including the production of guava crystal candy, guava leaf tea, and keychain crafts from peacock feathers. This community service activity took place from July to August 2024, employing a descriptive qualitative approach to document the training process and outcomes. The training involved 12 housewives and aimed to strengthen local production skills and create new economic opportunities. The results showed high enthusiasm among participants and their readiness to apply new skills in production. It is expected that this activity will improve the economic well-being of Ngrupit Village and reinforce the village as a center for local resourcebased product innovation, supporting sustainable economic development.

Keywords: *Utilization of Local Resources, Crafted Crystal Guava, Peacock Feathers*

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN xxxx-xxxx
e-ISSN xxxx-xxxx

Pendahuluan

Kabupaten Ponorogo dikenal karena warisan budayanya, khususnya kesenian reyog, yang memiliki reputasi baik tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri. Peningkatan jumlah penangkaran merak di Ponorogo terkait dengan kebutuhan tinggi untuk bahan pembuatan reyog. Fenomena ini menyebabkan akumulasi limbah bulu merak yang melimpah di wilayah tersebut, dan pengelolaan limbah ini belum memiliki solusi yang memadai. Volume limbah bulu merak cenderung meningkat pada periode November hingga Desember, bertepatan dengan musim rontok bulu merak. (Dwi Pamungkas & Prabowo, 2015). Masyarakat di Desa Ngrupit, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo dikenal sebagai Kampung Jambu Kristal dan Kampung Merak. Mayoritas masyarakat disana menanam jambu kristal dan penangkaran merak. lembek. Jambu kristal adalah salah satu varietas jambu biji yang saat ini mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan di Indonesia. Jambu kristal memiliki buah yang berukuran besar, daging buah yang bersih dan biji yang sangat minim (<3% dari total masa buah), dan kandungan vitamin C yang tinggi (Astrini et al., 2018).

Salah satu wilayah di Kabupaten Ponorogo, tepatnya Desa Ngrupit, Kecamatan Jenangan, memiliki potensi lokal yang menjadi daya tarik dan ikon desa tersebut. Potensi ini terletak pada budidaya jambu kristal yang telah dikembangkan oleh Ndalem Kerto selama sekitar tiga tahun terakhir. Eduwisata Ndalem Kerto kemudian memperkenalkan pohon jambu kristal kepada masyarakat setempat untuk penanaman. Saat ini, hampir seluruh penduduk Desa Ngrupit menanam pohon jambu kristal, dengan sekitar 1.000 pohon yang terdapat di Dukuh Gentan, Desa Ngrupit. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa, produk-produk khas Dukuh Gentan yang dihasilkan melalui Eduwisata Ndalem Kerto telah tersedia. Masyarakat Dukuh Gentan dan Ndalem Kerto secara aktif berkolaborasi untuk meningkatkan produk lokal dengan tujuan meraih status sebagai desa agrowisata. Produk-produk yang telah dikembangkan meliputi dodol jambu kristal, keripik jambu kristal, dan sirup jambu.

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 18-22

20

Permasalahan yang diidentifikasi adalah kurangnya variasi dalam pengembangan produk dari pohon jambu kristal, baik dari hasil budidaya di Ndalem Kerto maupun di pekarangan warga. Selama ini, daun jambu biji hanya dibuang dan tidak dimanfaatkan, karena masyarakat di Dukuh Gentan hanya memanfaatkan buahnya, sementara daun jambu kristal diabaikan. Padahal, daun jambu kristal memiliki potensi besar yang belum dimanfaatkan, baik untuk kesehatan maupun untuk pengobatan penyakit tertentu. Selain itu, potensi lain seperti merak yang tidak lolos sortir dapat dimanfaatkan sebagai asesoris yang dapat menambah produk yang memiliki nilai estetika dan daya jual bagi tempat eduwisata. Kelompok kami menawarkan diselenggarakannya pelatihan kerajinan pembuatan gantungan kunci dari bulu merak untuk pengelola eduwisata. Mengingat pengunjung disana kebanyakan dari sekolah

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “*Natural Creativity: Transformasi Jambu Kristal menjadi Produk Unggulan dan Kerajinan Bulu Merak untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan, Ponorogo*” adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal, yakni jambu kristal, teh daun jambu, dan kerajinan gantungan kunci dari bulu merak. Hal ini dicapai melalui penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal desa. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa, terutama ibu-ibu PKK di wilayah tersebut, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kreativitas komunitas lokal.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengabdian masyarakat deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek dan obyek pengabdian masyarakat (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif harus dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya dan dapat dipercaya keabsahannya, sehingga tidak dibenarkan untuk mengubah ataupun memanipulasi latar ataupun konstruksi ranah pengabdian masyarakat yang menampilkan subyek dalam pengabdian masyarakat secara alami dan apa adanya (Safitri, 2020). Pengabdian masyarakat ini akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Pelatihan Pemanfaatan Potensi Lokal berupa Dodol Jambu Kristal, Teh Daun Jambu dan Kerajinan Gantungan Kunci dari Bulu Merak di Desa Ngrupit, Ponorogo. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 hingga bulan Agustus 2024 di Desa Ngrupit, Ponorogo. Subyek dalam pengabdian masyarakat ini yaitu ibu-ibu rumah tangga di Desa Ngrupit sebanyak 12 orang.

Pada pengabdian masyarakat ini, analisis data kualitatif dilakukan melalui empat tahapan yang bersifat interaktif dan berkelanjutan. Pertama, pengumpulan data dilakukan dengan mencatat informasi dari wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan. Kedua, reduksi data melibatkan pemilihan dan penyaringan informasi yang relevan,

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 18-22 21
pengidentifikasi tema dan pola, serta eliminasi data yang tidak penting. Ketiga, penyajian data mencakup penyusunan laporan yang sistematis dan mudah dipahami, baik secara keseluruhan maupun dalam bagian-bagiannya. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan memaknai data yang telah dikumpulkan dan menyusunnya dalam pernyataan singkat yang jelas, berlandaskan pada masalah pengabdian masyarakat yang dilakukan. Proses ini dilakukan secara iteratif hingga analisis data selesai secara menyeluruh (Herdiansyah, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini dilaksanakan pada 25 Agustus 2024 di Balai Desa Ngrupit, Ponorogo, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan produksi lokal melalui pembuatan dodol jambu kristal, teh daun jambu, dan gantungan kunci dari limbah bulu merak. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi utama: pembuatan dodol jambu kristal, penyajian teh daun jambu, dan pembuatan kerajinan gantungan kunci dari limbah bulu merak. Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 12 peserta, terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Ngrupit, dan didukung penuh oleh perangkat desa termasuk ketua dan kepala desa, serta mahasiswa Kelompok 2 PPG Prajabatan 2024.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan teh daun jambu

Kehadiran berbagai pihak tersebut menunjukkan dukungan yang kuat terhadap pelatihan dan meningkatkan antusiasme peserta. Materi pelatihan dimulai dengan penyampaian pengetahuan dasar mengenai teknik pembuatan produk olahan, diikuti dengan pengenalan alat dan bahan yang diperlukan. Peserta kemudian diajarkan cara merancang desain produk, memindahkan pola atau desain ke bahan, serta proses pembuatan dan pengemasan produk. Pada tahap demonstrasi, metode ini diterapkan untuk secara rinci mempresentasikan prosedur pembuatan produk, mulai dari pemilihan bahan baku hingga teknik pengemasan. Demonstrasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis, sehingga peserta dapat memproduksi produk olahan secara mandiri dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses pembuatan.



Gambar 2. Dokumentasi akhir kegiatan

Pelatihan ini secara khusus ditujukan untuk kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ngrupit, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi. Dengan fokus pada pemanfaatan potensi lokal, pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pengembangan produk yang bernilai tambah dan berkelanjutan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dan kesiapan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks produksi sehari-hari. Diharapkan, peningkatan keterampilan teknis ini akan berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, dengan menciptakan peluang ekonomi baru yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi desa. Untuk keberlanjutan dari pelatihan ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dari pelatihan ini dan menjadi landasan untuk inovasi lebih lanjut dalam pengembangan produk berbasis sumber daya lokal. Dengan terus mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal, Desa Ngrupit dapat memperkuat posisi sebagai pusat produksi dan inovasi berkelanjutan, mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Simpulan

Pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan produksi lokal, meliputi pembuatan dodol jambu kristal, teh daun jambu, dan gantungan kunci dari limbah bulu merak. Dihadiri oleh 12 peserta dari ibu-ibu rumah tangga dan didukung oleh perangkat desa serta mahasiswa PPG Prajabatan, pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis melalui sesi demonstrasi. Fokus pada kelompok UMKM bertujuan untuk memperkuat kapasitas produksi dan inovasi berbasis potensi lokal. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme peserta dan kesiapan untuk menerapkan keterampilan baru, yang diharapkan akan memperkuat kesejahteraan ekonomi lokal dan mendukung pengembangan produk yang berkelanjutan di Desa Ngrupit..

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada masyarakat Desa Ngrupit, Ponorogo, atas partisipasi mereka yang antusias dan kontribusi berharga yang telah memperkaya pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada pihak berwenang dan pemimpin komunitas setempat yang telah memberikan dukungan dan kolaborasi yang sangat berharga selama pelaksanaan pengabdian

Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024), 1 (1), 18-22 23
masyarakat. Kami juga mengapresiasi dedikasi para peserta pelatihan atas keterlibatan mereka dan kesiapan mereka dalam mengadopsi keterampilan serta pengetahuan baru. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat dan semua pihak yang telah menyediakan bantuan teknis serta sumber daya yang esensial dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Astrini, C., Djuwendah, E., Karyani, T., & Wiyono, S. N. (2018). Analisis Kelayakan Finansial Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Varietas Cristal. *Jurnal AGRISEP*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.17.1.1-10>
- Dwi Pamungkas, A., & Prabowo, dan S. (2015). Kerajinan Topeng Singobarong Sarju Desa Carat Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Seni Rupa*, 3(03), 133–135.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Safitri, D. (2020). Pelatihan Pembuatan Pie Buah Bagi Warga Belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 44–49. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/258>